

## **Hubungan Terpaan Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan dan Tingkat Kepercayaan Akan Bahaya Merokok dengan Minat Mengurangi Merokok**

Pradipta Winanda, Sri Widodoewati Herieningsih

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024)7465405

Laman : <http://www.fisip.undip.ac.id> email fisip@undip.ac.id

### **ABSTRACT**

This study is based on the high number of active smokers in Indonesia. The government has made various efforts to reduce the rate of tobacco consumption in Indonesia. One of the government's done is by issuing a warning of the danger of smoking on cigarette packaging. This study aims to know the exposure relationship of warning about the danger of smoking on cigarette packaging and the level of confidence about the dangers of smoking with the interest of reducing smoking with the number of samples of 60 respondents with the provisions of the students who become active smokers.

The results from the research revealed that there are corelations between exposure variable warning of smoking with variable interest in reducing smoking by using the theory of Cognitive Response Model can be proven through Kendall's Tau correlation analysis yields a significance number of 0,000 or stated very significant and correlation coefficient value of 0.586. This result show that strong conection. Meanwhile, in the second result it is known that there is a relationship between the variables of the level of confidence in the dangers of smoking with an interest in reducing smoking. The second hypothesis uses the theory of Motivational Protection, with Kendall's Tau correlation analysis yielding a significance number of 0,03 or very significant and correlation coefficient of 0.323. This result show that strong conection.

**Keywords: warning of danger of smoking, level of trust, interest in reducing smoking**

### **PENDAHULUAN**

Perilaku merokok telah menjadi perilaku adiktif yang umum ditemui di Indonesia. Dewasa ini rokok tampaknya sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi sebagian masyarakat di Indonesia. Sering kita dijumpai orang yang sedang merokok baik di lingkungan rumah maupun di tempat-tempat umum. Sitepoe mendefinisikan merokok sebagai aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya menggunakan rokok maupun pipa. Pendapat lain tentang definisi merokok, yaitu menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh lalu menghembuskannya keluar. Dari dua definisi tentang merokok di atas dapat disimpulkan bahwa merokok adalah aktifitas membakar tembakau dan menghisapnya ke dalam tubuh untuk kemudian dihembuskan keluar. Hal ini tentu akan menyebabkan orang yang berada di sekitar orang yang merokok juga dapat menghirup asap rokok yang dihembuskan.

Lebih jauh lagi, merokok tidak menyebabkan kematian tetapi mendorong munculnya jenis penyakit yang dapat mengakibatkan kematian, antara lain: penyakit kardiovaskuler, kanker, saluran pernapasan, gangguan kehamilan, penurunan kesuburan, gangguan pencernaan, peningkatan tekanan darah, peningkatan prevalensi gondok dan gangguan penglihatan. Dilihat dari penjelasan ini, rokok

mempunyai dampak yang sangat berbahaya untuk jangka panjang.

Dengan berbagai upaya yang disosialisasikan, baik oleh pemerintah maupun oleh suatu badan khusus mengenai bahaya merokok, masyarakat diharapkan untuk lebih sadar akan dampak jangka panjang yang ditimbulkan rokok dan mulai mementingkan kesehatan diri dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 109/2012. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sudah mensosialisasikan lima gambar peringatan bergambar baru. Lima gambar itu adalah kanker mulut, kanker paru-paru dan bronkitis akut, kanker tenggorokan, merokok membahayakan anak (ilustrasi bapak menggendong anak sambil merokok). Kementerian Kesehatan memutuskan lima gambar itu sebagai visualisasi bahaya merokok yang telah melalui survei Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Indonesia (UI). Di Indonesia, ukuran gambar peringatan itu ditetapkan 40 persen dari total luas bungkus rokok. Jika ada perusahaan rokok yang tidak mencantumkan gambar itu, sanksinya berupa hukuman pidana 5 tahun dan denda Rp 500 juta. Menjadi salah satu penyebab utama dari banyak penyakit, sangat penting untuk menyampaikan informasi tentang efek berbahaya penggunaan tembakau kepada orang. Peringatan yang efektif mengenai kemasan

produk tembakau bisa menjadi sarana komunikasi peringatan kesehatan yang sangat kuat dan hemat biaya.

## RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat hubungan antara terpaan peringatan bahaya merokok pada kemasan dan tingkat kepercayaan akan bahaya merokok dengan minat mengurangi merokok ?

## TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui hubungan antara terpaan peringatan bahaya merokok dengan minat mengurangi merokok.
- Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepercayaan akan bahaya merokok dengan minat mengurangi merokok.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Terpaan merupakan kegiatan mendengar, melihat, membaca pesan – pesan atau pengalaman dan perhatian terhadap pesan – pesan atau pengalaman dan perhatian terhadap pesan yang dapat terjadi pada individu/kelompok. Perhatian sebagai proses mental ketika stimuli/rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada stimuli yang lainnya melemah ( Romli , 2016 : 48). Dalam penelitian ini, terpaan yang dimaksud adalah terpaan pesan peringatan bahaya merokok pada kemasan yang tercantum dalam setiap kemasan rokok.

Kepercayaan (*trust*) merupakan kesediaan (*willingness*) individu untuk mengantungkan dirinya pada pihak lain yang terlibat pertukaran karena individu mempunyai keyakinan (*confidence*) terhadap pihak lain (Moorman,1993 : 82). Sedangkan Krech 1962 (dalam Mario, 2015:3) menyatakan bahwa kepercayaan merupakan gambaran sikap untuk menerima suatu pernyataan atau pendirian tanpa menunjukkan sikap pro atau kontra. Kepercayaan lebih mudah untuk tumbuh di antara orang-orang yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, sehingga lebih mudah untuk mengubah kepercayaan individu daripada mengubah kepercayaan suatu kelompok. Kepercayaan merupakan bagian dari sikap. Sikap terdiri dari aspek kognitif, afektif dan konasi.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Walgito, 1981: 38). Minat adalah bentuk motivasi intristik (Ormord, 2009:101). Biasanya jika seseorang memiliki minat pada sebuah topik atau aktivitas karena mereka menganggap hal tersebut menarik. Seseorang bisa memiliki minat pada suatu topik atau aktivitas karena mendapatkan informasi baru yang menarik bagi dirinya. Minat juga bisa merambah menjadi motivasi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Minat mengurangi rokok merupakan keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian untuk mengurangi rokok, mencari tahu kemudian ingin mencoba cara – cara mengurangi rokok dan akan mengarah kepada minat atau tidaknya seseorang untuk mengurangi rokok.

Untuk menjelaskan hubungan terpaan peringatan bahaya merokok dengan minat mengurangi merokok salah satu teori yang bisa digunakan adalah Cognitive Response Model (Model Respon Kognitif) menyatakan bahwa pikiran yang dihasilkan sebagai tanggapan terhadap komunikasi persuasif dapat memicu perubahan sikap. Asumsi dasar teori ini bahwa khalayak secara aktif terlibat dalam proses penerimaan informasi dengan cara mengevaluasi informasi yang diterima berdasarkan pengetahuan dan sikap yang dimiliki sebelumnya, yang akhirnya mengarah pada perubahan sikap. Menurut teori ini respon kognitif dihasilkan setelah khalayak terkena komunikasi persuasif. Teori respon kognitif berusaha memahami hubungan antara respon awal terhadap komunikasi dan perubahan sikap yang dihasilkan. Teori ini mengatakan bahwa respon kognitif mempengaruhi sikap akhir dan karena itu dapat mempengaruhi perilaku, (Greenwald, 1968:5). Proses kognitif bertujuan untuk menjelaskan bagaimana informasi eksternal diberi pemaknaan menjadi sebuah pemikiran dan penilaian. Sebuah pemikiran adalah sebagai hasil dari proses kognitif atau sebagai respon yang berasal dari pengalaman masa lalu dan membentuk penolakan atau penerimaan dari pesan yang diterima, (Greenwald, 1968:5).

Untuk menjelaskan hubungan variabel tingkat kepercayaan akan bahaya merokok dengan minat mengurangi merokok menggunakan teori Teori Proteksi Motivasi yang dikembangkan oleh Rogers (1975). Teori ini dikembangkan untuk menjelaskan efek rasa takut terhadap sikap dan perilaku kesehatan. Komunikasi fear-arousing (menimbulkan rasa takut) memiliki dampak yang signifikan pada perubahan perilaku (Floyd dkk, 2000:2).

Teori proteksi motivasi mengorganisasikan dua proses kognitif, yaitu penilaian ancaman dan penilaian dalam mengatasi ancaman. Proses penilaian ancaman (*threat-appraisal*) merupakan proses untuk mengevaluasi faktor-faktor terkait dengan perilaku yang berpotensi untuk menimbulkan bahaya, tingkat semakin parahnyanya bahaya, dan kerentanan seseorang akan bahaya tersebut. Sedangkan proses penilaian dalam mengatasi ancaman merupakan proses untuk mengatasi mencegah bahaya dari ancaman. (Floyd dkk, 2000:3).

Apabila kedua proses tersebut digabungkan akan membentuk motivasi proteksi. Ancaman bagi seseorang akan menjadi stimulus untuk menimbulkan motivasi proteksi, diikuti oleh keputusan untuk mengambil tindakan atau niat

untuk bertindak. Dengan adanya niat tersebut menyebabkan seseorang untuk melakukan dan membuat keputusan, untuk menghadapi kesulitan (Floyd dkk, 2000:4).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatori yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel dengan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Dengan sampel sebanyak 60 mahasiswa aktif yang sekolah di universitas di Semarang baik laki – laki maupun perempuan. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

1. Dalam penelitian ini, pengetahuan responden tentang peringatan rokok termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut diukur dengan menggunakan beberapa indikator seperti kemampuan responden dalam menyebutkan tagline rokok, peringatan rokok, dan menyebutkan gambar – gambar berbahaya pada rokok.

Hasil temuan di lapangan tersebut juga sesuai dengan teori Cognitive Response Model (Model Respon Kognitif) menyatakan bahwa pikiran yang dihasilkan sebagai tanggapan terhadap komunikasi persuasif dapat memicu perubahan sikap. Asumsi dasar teori ini bahwa khalayak secara aktif terlibat dalam proses penerimaan informasi dengan cara mengevaluasi informasi yang diterima berdasarkan pengetahuan dan sikap yang dimiliki sebelumnya, yang akhirnya mengarah pada perubahan sikap. Menurut teori ini respon kognitif dihasilkan setelah khalayak terkena komunikasi persuasif.

2. Dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa responden memiliki tingkat kepercayaan akan bahaya merokok yang tergolong tinggi. Hal tersebut diukur dengan menggunakan indikator tingkat kepercayaan akan bahaya merokok yang meliputi, kepercayaan bahwa rokok memiliki kandungan berbahaya, kepercayaan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker tenggorokan, kepercayaan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker mulut, kepercayaan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker paru – paru dan bronkitis, kepercayaan bahwa merokok dapat menyebabkan serangan jantung, kepercayaan bahwa merokok dapat menyebabkan impotensi, kepercayaan merokok dekat anak berbahaya bagi mereka, kepercayaan bahwa merokok membahayakan wanita hamil.

Teori Proteksi Motivasi sejalan dengan penemuan di lapangan. Teori ini dikembangkan untuk menjelaskan efek rasa takut terhadap sikap dan perilaku kesehatan. Komunikasi fear-arousing (menimbulkan rasa takut) memiliki dampak yang signifikan pada perubahan perilaku. Teori proteksi

motivasi mengorganisasikan dua proses kognitif, yaitu penilaian ancaman dan penilaian dalam mengatasi ancaman. Proses penilaian ancaman (*threat-appraisal*) merupakan proses untuk mengevaluasi faktor-faktor terkait dengan perilaku yang berpotensi untuk menimbulkan bahaya, tingkat semakin parahnya bahaya, dan kerentanan seseorang akan bahaya tersebut. Sedangkan proses penilaian dalam mengatasi ancaman merupakan proses untuk mengatasi mencegah bahaya dari ancaman. Apabila kedua proses tersebut digabungkan akan membentuk motivasi proteksi. Ancaman bagi seseorang akan menjadi stimulus untuk menimbulkan motivasi proteksi, diikuti oleh keputusan untuk mengambil tindakan atau niat untuk bertindak. Dengan adanya niat tersebut menyebabkan seseorang untuk melakukan dan membuat keputusan, untuk menghadapi kesulitan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi dan korelasi yang dimiliki setelah dilakukan pengujian rumus *Kendall's Tau b* dengan SPSS yaitu didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien korelasi yang bernilai 0,586. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara terpaan peringatan bahaya merokok dengan minat mengurangi merokok, dengan tingkat keeratan korelasi yang kuat.
2. Nilai signifikansi dan korelasi yang dimiliki setelah dilakukan pengujian rumus *Kendall's Tau b* dengan SPSS yaitu didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,03 dan koefisien korelasi yang bernilai 0,323. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan akan bahaya merokok dengan minat mengurangi merokok, dengan tingkat keeratan korelasi yang lemah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dan kesimpulan yang didapatkan, maka berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak-pihak terkait ataupun penelitian selanjutnya yang ingin mengambil tema mengenai produk Indihome :

1. Terpaan peringatan bahaya merokok telah teruji memiliki hubungan yang positif dengan

minat mengurangi merokok. Sebaiknya pemerintah mengkaji ulang untuk memperjelas peringatan, gambar dan tagline tentang bahaya merokok. Agar konsumen dapat lebih mudah untuk memahami. Dengan cara memperbesar gambar bahaya – bahaya penyakit yang diakibatkan oleh rokok dan memperjelas kalimat tagline yang terdapat pada kemasan.

2. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan mengkaji variabel lain dalam meneliti terpaan peringatan bahaya merokok. Variabel lain yang mampu mempengaruhi minat mengurangi merokok antara lain terpaan iklan rokok di televisi, iklan yang terdapat pada baliho dan direct selling.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Agus Salim, (2001). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Buku Sumber Untuk Penelitian Kualitatif* (edisi kedua, Agustus 2006). Yogyakarta :Tiara Wacara
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenwald, Anthony G. (1968). *Cognitive Learning, Cognitive Response to Persuasion, and Attitude Change. Derpartment of Psychology*. Ohio State University Columbus, Ohio. Academic Press INC: New York
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Ormrod Ellis Jeanne. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga pp:101
- Simamora B, (2008). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum
- Singarimbun Masri dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zulfikar, S.P. Budiarta Nyoman. (2014). *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Romli Khomsarial, 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT.Grasindo
- Walgito,Bimo (1981). *Psikologi Umum*. Yogyakarta:Penka Fasilitas Psikologi UGM

### JURNAL

- Ahmed I. F., Maizurah O., Rahmat A., Michael Cummings K., Borland R., and Shalihin B. (2010). “ Impact of the New Malaysian Cigarette Pack Warning on Smokers’ Awareness of Health Risks and Interest Quitting Smoking”. *Journal of Environmental Research and Public Health*,7(11), pp : 4089-4099

- Della Ginting M (2014). Efektivitas Focus Group Discussion Terhadap Peningkatan Smoking Self Efficacy Pada Kelompok Pria Dewasa Awal Kategori Perokok Sedang
- Emery Sherry L, Szczyпка Glen, Abril P. Eulalia, Kim Yoonsang and Vera Lisa (2014). "Are You Scared Yet? Evaluating Fear Appeal Messages in tweets About the Tips Campaign" *Journal of Communication* 64 pp 278-295.
- Floyd, Donna L, et. all. (2000). A meta Analysis of Research on Protection Motivation Theory. *Journal of Applied Social Psychology*, 2000, 30, 2, pp. 407-429
- Heikki Hiilamo, Eric Crosbie, Stanton A. Glantz (2015) "The evolution of health warning labels on cigarette packs : the role of precedents, and tobacco industry strategies to block diffusion". *Journal of Tobacco Control* 2014 vol 23 issue 1
- Lalit J. Raute, Prakash C. Gupta, Mangesh S. Pednekar (2009). "Pictorial Health Warnings on Cigarette Packs : A Population Based Study Findings from, India" *Indian Journal of Occupational and Environmental Medicine* vol 15 pp 12.
- Maansi B-T., David H., Philip S., Michael Cummings K. (2011). "The Impact of Cigarette Pack Design, Description, and Warning Labels on Risk Perception in the U.S". *Journal of AM J Pre Med* 40(6) pp : 674-682.
- Mackenzie Noella, Knipe Sally (2016). "Research dilemmas : Paradigms, methods and methodology". *Journal of Issues In Educational Research*, vol 16 pp : 2.
- Moorman C., Deshpande R., dan Zaltman G (1993). "Factors Affecting Trust in Market Research Relationship". *Journal of Marketing*, Vol. 57, No. 1 (Jan., 1993), pp. 81-82
- Rembet Alan M., Mulyadi, Malara Reginus T. (2015). "Hubungan Response Time Perawat Dengan Tingkat Kepercayaan Keluarga Pasien Pada Triase Kuning (Urgent) Di Instalasi Gawat Darurat RSUD GMIM Kalooraan Amurang". *E-Journal Keperawatan* volume 3 Nomor 2.
- Septian A.P. (2014). "Pengaruh Peringatan Kesehatan Bergambar Pada Kemasan Rokok Terhadap Motivasi Perokok Untuk Berhenti Merokok". *Jurnal Interaksi Online UNDIP Fakultas Teknik* vol 2 no.2

## **INTERNET**

<http://lifestyle.kompas.com/read/2012/09/11/19275290/Perokok.Laki-laki.di.Indonesia.Capai.67.Persen>, diakses pada tanggal 20 September 2017 pukul 18.45

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/08/21/oc972o328-perokok-pemula-di-indonesia-naik-2-kali-lipat>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2017, pukul 22.10 WIB

<http://health.kompas.com/read/2013/05/31/15332953/Begini.Aturan.Iklan.Rokok>, diakses pada tanggal 14 September 2017 pukul 18.32 WIB).